

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Linguistik merupakan ilmu yang berkaitan dengan ilmu bahasa. Kata linguistik berasal dari kata Latin *lingua* yang berarti bahasa. Orang yang ahli dalam ilmu linguistik disebut *linguis*. Ilmu linguistik sering juga disebut linguistik umum (*general linguistik*) karena tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja. Linguistik sendiri memiliki berbagai kajian salah satu kajiannya yaitu penerjemahan yang merupakan dari kajian penerapan. Penerjemahan adalah menyampaikan pesan yang berbentuk lisan maupun tulisan dalam suatu bahasa ke bahasa lain. Seorang *interpreter* merupakan pekerjaan yang menuntut kecermatan. Penerjemah menurut Mildred L. Larson (1984: 3) mengatakan bahwa, penerjemahan adalah pengalihan makna dari Bahasa sumber ke Bahasa sasaran. Penerjemah merupakan kegiatan yang dilakukan dengan baik. Penerjemah bukan hanya memahami mengenai bahasa sasaran (BSa) dan bahasa sumber (BSu) namun harus memahami isi materi, sehingga penerjemah harus juga paham mengenai berbagai faktor seperti, faktor sosial, budaya, politik dan emosi agar dapat menerjemahkan dengan baik.

Menerjemahkan suatu bahasa ke bahasa lain disebut *interpreter* seperti menerjemahkan berbagai frasa, dan kalimat. Salah satu jenis kata yang diterjemahkan adalah *kandoushi*. *Kandoushi* atau interjeksi adalah ungkapan yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau emosi. Dalam bahasa Jepang Interjeksi disebut dengan *kandoushi*. *Kandoushi* merupakan salah satu kelas kata

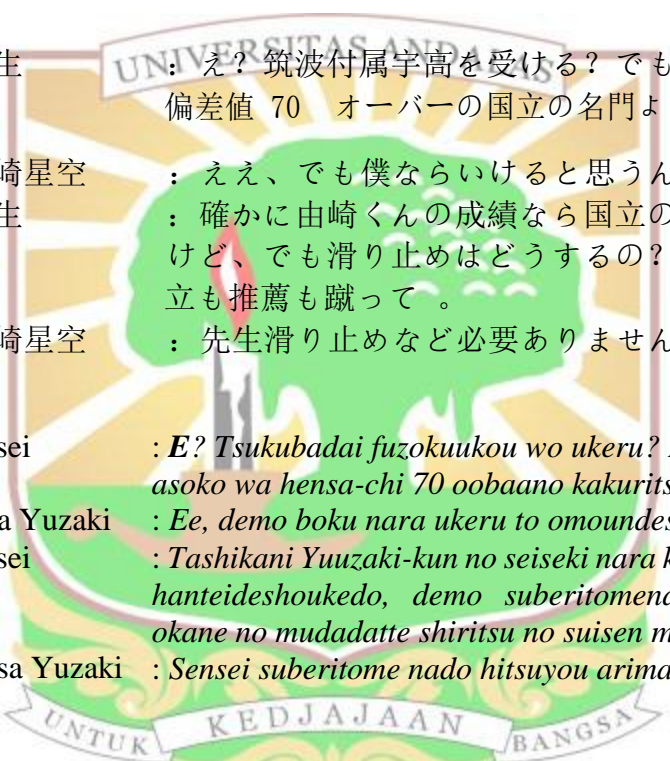
dari *jiritsugo*. *Jiritsugo* adalah kata yang berdiri sendiri dan memiliki makna dan maknanya tidak dapat berubah bentuk seperti menjadi subjek, keterangan dan konjugasi. Akan tetapi kelas ini dapat dengan sendirinya menjadi *bunsetsu* unsur pembentuk kalimat tanpa bantuan kelas kata lain. *Kandoushi* menurut Terada dibagi menjadi empat, yaitu *kandoushi kandou*, *kandoushi yobikake*, *kandoushi outou*, dan *kandoushi aisatsu*. *Kandoushi kandou* merupakan *kandoushi* yang mengungkapkan perasaan atau emosi, misalnya まあ *maa*. *Kandoushi yobikake* impresi yang menyatakan panggilan, ajakan, imbauan atau peringatan terhadap orang lain, misalnya おい *oi*. *Kandoushi outou* yang menyatakan jawaban atau tanggapan terhadap pendapat atau tuturan orang lain, misalnya いいえ *ie*. Terakhir, *kandoushi aisatsu* ialah kalimat minor berupa klausa atau bukan, bentuknya tetap, yang dipakai dalam pertemuan antara pembicara, memulai percakapan, minta diri dan sebagainya, misalnya おはよう *ohayou*. Mengartikan makna *kandoushi* tidak cukup hanya dengan menggunakan kamus. Makna *kandoushi* bergantung pada konteks atau situasi percakapan penutur dengan mitra tuturnya.

Penelitian ini menggunakan tinjauan semantik. Objek kajian yang diteliti yaitu *kandoushi kandou*. Kajian analisis yaitu terjemahan Newmark (1988). Konteks objeknya adalah tuturan yang menyebabkan munculnya *kandoushi kandou* dan tuturan yang menanggapi *kandoushi kandou* tersebut. Data yang diteliti yaitu berupa Anime yang berjudul *Tonikaku kawaii* sebuah seri *manga shōnen* Jepang yang ditulis dan diilustrasikan oleh Kenjiro Hata. Anime ini rilis pada tanggal 3 oktober 2020, Studio *Seven Arcs* pada animasu.NET. *Tonikaku kawaii*. Pada data

anime *Tonikaku Kawaii* memiliki *genre comedy, romance dan slice of life*, sehingga terdapat banyak ungkapan *kandoushi kandou* pada data dan *kandoushi kandou* pada percakapan sehari-hari sering digunakan.

Berikut ini adalah salah satu data analisis terjemahan *kandoushi kandou* yang terdapat dalam anime *Tonikaku Kawaii*.

(Data 1)

- 
- 先生 : え? 筑波付属宇高を受ける? でも由崎くん、あそこは偏差値 70 オーバーの国立の名門よ!?
- 由崎星空 : ええ、でも僕ならいけると思うんです。
- 先生 : 確かに由崎くんの成績なら国立の名門も判定でしょうけど、でも滑り止めはどうするの? お金の無駄だって私立も推薦も蹴って。
- 由崎星空 : 先生滑り止めなど必要ありません。
- Sensei : *E? Tsukubadai fuzokuukou wo ukeru? Demo Yuuzaki-kun asoko wa hensachi 70 oobaano kakuritsu no meimon yo!*
- Nasa Yuzaki : *Ee, demo boku nara ukeru to omoundesu.*
- Sensei : *Tashikani Yuuzaki-kun no seiseki nara kokuritsu ni meimon mo hanteideshoukedo, demo suberitomenado wa dousuru no? okane no mudadatte shiritsu no suisen mo kette.*
- Nasa Yuzaki : *Sensei suberitome nado hitsuyou arimasen.*
- Guru : **Apa?!** SMA yang berafiliasi dengan Universitas Tsukuba. Tapi Yuzaki-kun sekolah favorit itu hanya menginginkan 30% dari siswa dengan nilai tertinggi.
- Nasa Yuzaki : Menurutku aku bisa masuk ke sana.
- Guru : Yah dengan nilaimu sekarang, kau bisa masuk ke SMA negeri besar dengan akreditasi A sih, tapi kau punya pilihan kedua kan? Akan ada risiko kau buang-buang uang, belum lagi rekomendasi-
- Nasa Yuzaki : Sensei aku tidak butuh pilihan kedua.

(*Tonikaku Kawaii* Eps 1 menit ke- 3:52)

Informasi indeksal:

Nasa menyerahkan berkas kepada sensei di kantor untuk melanjutkan sekolah SMA yang ia inginkan.

Tabel 1. *Kandoushi kandou え E* metode terjemahan setia

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Metode Terjemahan
1.	え?筑波付属宇高を受け る? でも由崎くんあそ こは偏差値 70 オーバー の国立の名門よ! E? <i>Tsukubadai fuzokuukou wo ukeru? Demo Yuuzaki-kun asoko wa hensachi 70 oobaano kakuritsu no meimon yo!</i>	Apa?! SMA yang berafiliasi dengan Universitas Tsukuba. Tapi Yuzaki-kun sekolah favorit itu hanya menginginkan 30% dari siswa dengan nilai tertinggi.	komunikatif

Kandoushi pada data di atas adalah *kandou え E*. *Kandoushi kandou え E* digunakan untuk menyatakan ekspresi terkejut terhadap pendapat atau tuturan orang lain atau bisa juga untuk mengekspresikan perasaan heran. Ungkapan *kandoushi kandou* kutipan di atas merupakan ekspresi terkejut atas tuturan lawan bicara. Sensei terkejut karena muridnya Nasa ingin melanjutkan ke sekolah yang berafiliasi dengan Universitas Tsukuba. *Kandoushi kandou え E* jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi 'eh', 'ha', 'ai', 'heh', 'hah', 'kok', 'astaga'. (Kenji Matsuura 1994:159). *Kandoushi kandou え E* pada data untuk TSa menjadi kata 'apa?!'. Ketika dianalisis menggunakan teori Newmark (1988) TSa kata apa termasuk metode penerjemahan komunikatif (Newmark, 1988). Metode penerjemahan komunikatif mengupayakan reproduksi makna kontekstual Tsu sedemikian rupa, sehingga baik aspek kebahasaan

maupun aspek isi langsung dapat diterima dan dipahami oleh pembaca teks Tsa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *kandoushi kandou え E* pada data mengekspresikan perasaan terkejut, lalu untuk terjemahannya termasuk pada metode terjemahan komunikatif.

(Data 2)

由崎司	: そのままじゃ死んでしまう。
由崎星空	: えっ、大丈夫、ああ、あれ。
由崎司	: その足、両方とも折れているぞ、大けがの直後で痛みが飛んでいたのもそろそろきれてくるころだ。
Tsukasa Yuzaki	: <i>Sono mamaja shindeshimau.</i>
Nasa Yuzaki	: <i>E', daijoubu. Aa' are.</i>
Tsukasa Yuzaki	: <i>Sono ashi ryouho to mo oreteiruzo, ookega no choukugo de itami ga tondeitano mo soro soro kiretekurukoroda.</i>
Tsukasa Yuzaki	: Kalau terus begini kau bisa mati.
Nasa Yuzaki	: Aku baik-baik sa- . huh apa?
Tsukasa Yuzaki	: Kedua kakimu patah, adrenalin dari kecelakaan tadi akan segera menghilang.

(Tonikaku Kawaii eps 1 menit ke- 10:17)

Informasi indeksal:

Nasa kecelakaan karena tiba-tiba menyeberang untuk mengejar Tsukasa lalu tertabrak oleh truk lalu pingsan di tempat. Setelah sadar beberapa detik kemudian segera mengejar Tsukasa di pemberhentian halte dalam keadaan kepala berdarah.

Tabel 2. *Kandoushi kandou え E* metode terjemahan komunikatif

No	Bahasa sumber	Bahasa sasaran	Metode Terjemah
1.	えっ、大丈夫、ああ、あれ。 <i>E', daijoubu. Aa' are</i>	Aku baik-baik sa- . huh apa?	Komunikatif

Berdasarkan data di atas merupakan *kandoushi kandou* 驚 E. *Kandoushi kandou* 驚 E digunakan untuk menyatakan ekspresi terkejut terhadap pendapat atau tuturan orang lain atau bisa juga untuk mengekspresikan perasaan heran. Ungkapan *kandoushi kandou* kutipan di atas merupakan ekspresi terkejut atas tuturan lawan bicara, Nasa terkejut akan tuturan Tsukasa yang menyatakan bahwa jika ia tetap memaksakan diri untuk bergerak maka akan meninggal membuat Nasa terkejut karena dia merasa baik-baik saja. *Kandoushi kandou* 驚 E jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi ‘eh’, ‘ha’, ‘ai’, ‘heh’, ‘hah’, ‘kok’, ‘astaga’. (Kenji Matsuura 1994:159). Pada TSu *Kandoushi kandou* 驚 E pada data untuk Tsa menjadi kata 'sa'. Ketika dianalisis menggunakan teori Newmark (1988) Tsa kata ‘sa’ termasuk metode penerjemahan komunikatif (Newmark, 1988). Metode penerjemahan komunikatif mengupayakan reproduksi makna kontekstual Tsu sedemikian rupa, sehingga baik aspek kebahasaan maupun aspek isi langsung dapat diterima dan dipahami oleh pembaca teks Tsa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *kandoushi kandou* 驚 E pada data mengekspresikan perasaan terkejut, lalu untuk terjemahannya termasuk pada metode terjemahan komunikatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya masalah yang akan diteliti oleh penulis sebagai berikut:

1. Apa saja ragam *kandoushi kandou* yang terdapat dalam Anime *Tonikaku Kawaii* Tahun 2020?

2. Bagaimana metode terjemahan *kandoushi kandou* dalam teori terjemahan Newmark (1988) dalam menerjemahkan *kandoushi kandou* pada anime *Tonikaku Kawaii*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini didasari oleh rumusan masalah yang hanya sebatas ragam *kandoushi kandou* dan metode terjemahan pada *kandoushi kandou* dan perubahan kelas kata yang terjadi dalam anime *Tonikaku Kawaii* yang memiliki 12 episode 1 ova. Setiap episode memiliki durasi 23 menit. Anime ini tayang pada tanggal 3 oktober 2020. Memiliki genre *romance* dan *comedy*. Peneliti memilih *kandoushi kandou* untuk menganalisis terjemahan yang ada pada anime mengenai kata *kandoushi kandou* terjemahan bahasa Indonesia menggunakan teori Newmark (1988) pada anime *Tonikaku Kawaii*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ragam *kandoushi kandou* yang terdapat pada anime *Tonikaku Kawaii*.
2. Untuk mengetahui metode terjemahan teori Newmark (1988) dalam terjemahkan *kandoushi kandou* pada anime *Tonikaku Kawaii*.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua bagian:

- a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada anime ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pembaca dan peneliti sendiri, dan memperkaya ilmu bidang linguistik terutama pada ragam terjemahan pada *kandoushi kandou*.

b. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang ilmu linguistik khususnya di bidang pragmatik, dan penelitian ini diharapkan dapat memberi alternatif media pembelajaran terutama bagi guru dan siswa mengenai *kandoushi kandou*.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis data dan menjawab rumusan masalah dengan cara mencari dan mengumpulkan data tertulis. (Mukhtar, 2013:11). Penelitian menggunakan sumber data Anime yang berjudul *Tonikaku Kawaii*, teknik catat dilakukan pada kartu data yang berupa pencatatan ortografis, fonemis atau fonetis, sesuai dengan objek peneliti.

Penelitian ini akan menggunakan tiga tahap pengumpulan data. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

a) Tahap Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak atau melakukan pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti, dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data tersebut dengan cara menyimak penggunaan bahasa itu sendiri (Mashun, 2007:29). Metode simak memiliki teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik sadap adalah pelaksanaan metode simak dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang. Penggunaan bahasa yang dapat disadap berupa lisan maupun tulisan (Kesuma, 2007:43). Bahasa yang telah disadap dalam penelitian ini berbentuk lisan. Teknik lanjutan dari teknik sadap yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap atau SBLC dan teknik catat. Dalam teknik SBLC ini peneliti tidak ikut terlibat dalam proses pembicaraan, peneliti hanya menyimak pemunculan calon data terjemahan *kandoushi kandou*. Berikut metode dalam mengumpulkan data pada penelitian ini:

1. Menonton Sumber Data

Tahap ini yang dilakukan adalah menonton anime *tonikaku kawaii* yang memiliki terjemahan Bahasa Indonesia.

2. Mencari Data

Setelah menonton sumber data, mencatat data yang berkaitan dengan *kandoushi kandou*.

3. Menandai Data

Setelah mencari data dan mencatat data, tahap berikutnya mengumpulkan *kandoushi kandou* yang terdapat pada anime *Tonikaku Kawaii* yang telah memiliki terjemahan Indonesia. Semua data terkumpul, data tersebut akan dicatat dan ditandai dengan kode seperti contoh Ep1 menit ke-03:35.

b) Tahap Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Cara menganalisis data adalah sebagai berikut:

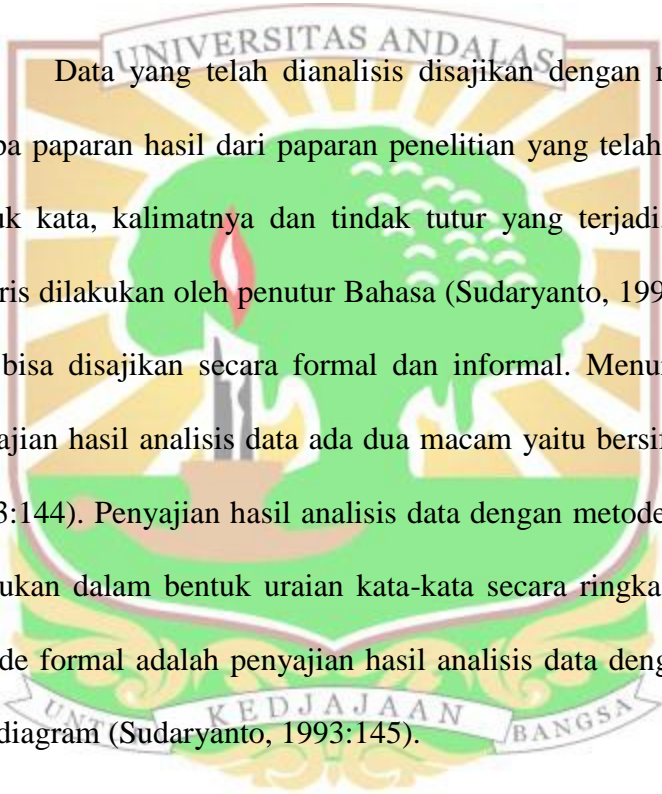
- 1) Menganalisis data sesuai dengan landasan teori untuk menganalisis metode penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan *kandoushi kandou* dan perubahan kelas kata yang terjadi pada penerjemahan dalam anime "*Tonikaku Kawaii*".
- 2) Mendeskripsikan hasil analisis data secara jelas dan terperinci sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah.

c) Tahap Penyajian Data

Metode yang akan digunakan dalam penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah metode formal dan informal. Menurut Sudaryanto (1993:114) mengatakan bahwa penyajian informal merupakan perumusan

dengan menggunakan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis. Sedangkan penyajian formal adalah perumusan menggunakan angka atau lambang.

Penyajian hasil analisis *kandoushi kandou* dalam anime *Tonikaku Kawaii* akan disajikan menggunakan metode informal dengan uraian kata-kata biasa yang disajikan secara terperinci, jelas, dan ringkas.



Data yang telah dianalisis disajikan dengan metode deskriptif yaitu berupa paparan hasil dari paparan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan bentuk kata, kalimatnya dan tindak tutur yang terjadi, yang memang secara empiris dilakukan oleh penutur Bahasa (Sudaryanto, 1993:8). Penyajian analisis data bisa disajikan secara formal dan informal. Menurut Sudaryanto metode penyajian hasil analisis data ada dua macam yaitu bersifat informal dan formal (1993:144). Penyajian hasil analisis data dengan metode yang bersifat informal dilakukan dalam bentuk uraian kata-kata secara ringkas dan jelas. Sedangkan metode formal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan tabel atau diagram (Sudaryanto, 1993:145).

1.7 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan akan mempermudah dalam melakukan sebuah penelitian, merupakan tata cara penulisan yang dilakukan. Sistematikan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, BAB I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan teknik penelitian, sistematika penulisan. BAB II merupakan kerangka teori yang berisikan penelitian terdahulu dan penjelasan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian. BAB III merupakan analisis data yang berisikan penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penggunaan *kandoushi kandou* dan analisis penerjemahan *kandoushi kandou* dalam anime *Tonikaku Kawaii*. BAB IV merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

